

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menemukan bahwa identitas perempuan terpandang dilihat melalui karakter yang ada pada sosok perempuan dan faktor pembentuknya. Yang menghasilkan sosok perempuan terpandang dalam tiga ranah perjuangan yang dapat memberi dampak positif bagi gerakan feminisme serta posisi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Semua itu bersumber dari tanda pada temuan yang telah dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui 14 scene dari film berbeda, mencangkup prilaku yang mereka perlihatkan serta dialog yang mereka lontarkan terhadap lawan jenisnya, diantaranya:

Pertama, karakter berani bertindak dan pantang menyerah pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak ditunjukkan dari dialog dan prilaku perempuan yang mandiri, mau menolong, sadis, serta tidak mudah putus asa. Semua itu terbentuk karena adanya faktor pengaruh dari interaksi laki-laki pelaku kejahatan, serta seorang pria yang tidak memiliki empati terhadap korban pelecehan seksual, yang disebut juga sebagai budaya patriarki publik. Sehingga sosok perempuan dalam film pertama ini terlihat berwibawa dan menjadi terpandang dalam ranah kekuatan dan mampu berjuang mencari keadilan.

Kedua, karakter optimis, bersungguh-sungguh, percaya diri, memiliki pendirian yang kuat dan menyebarkan semangat nasionalisme pada Film 3 Srikandi ditunjukkan dari perilaku perempuan-perempuan yang tidak sering mengeluh, mandiri, percaya akan kemampuan dirinya serta teman seperjuangannya, berani memilih dan bertanggung jawab atas pilihan hidupnya. Serta dari dialog-dialog yang menunjukkan karakter-karakter tersebut. Semua itu terbentuk karena adanya faktor pengaruh dari interaksi berupa tekanan dari bapak mereka masing-masing yang tidak mendukung pilihan hidup yang mereka ambil sebagai atlet, yang disebut juga sebagai patriarki privat. Selain itu dukungan seorang teman dan pelatih dapat membentuk karakter

seseorang. Sehingga sosok perempuan dalam film kedua ini terlihat berwibawa dan menjadi perempuan terpandang dalam ranah memperjuangkan dan mengharumkan bangsa Indonesia.

Terakhir, karakter tegar dan kuat pada Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* ditunjukkan dari monolog dan perilaku mandiri, mampu melawan dilema hidup, tetap semangat dalam menjalani hidup dan tetap melanjutkan perjuangannya untuk menggapai impian serta cita-citanya tanpa ada kata menyerah meski dengan berbagai keterbatasan. Semua itu terbentuk karena adanya faktor interaksi berupa dukungan orang tua dan anggota keluarga. Sehingga sosok perempuan dalam film ketiga ini terlihat berwibawa dan menjadi perempuan terpandang dalam ranah mampu berjuang untuk menggapai impiannya,

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengambilan potongan-potongan gambar (scene) pada ketiga film yaitu *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*, *3 Srikandi*, *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*. Karena film sudah cukup lama dan sulit di cari dalam bentuk kaset, membuat peneliti mengambil ketiga film melalui sarana website streaming dan HOOQ yang saat itu tidak menyediakan resolusi gambar yang jernih. Sehingga pengambilan scene dan analisis terhadap tanda dalam gambar menjadi kurang maksimal.

C. Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menemukan identitas-identitas perempuan terpandang lainnya yang berjuang dalam berbagai ranah dengan sumber analisis film-film Indonesia.